

ICT

Peran

dalam Pendidikan Tinggi



Wildoms Sahusilawane, SE., M. Si

Mauliana Wayudi, M. Pd

Dr. Benyamin Pintakhari, M. Pd

Dr. Rinovian Rais., M.M., M. Pd

Dr. Muchammadun & Sri Hartini Rachmad, B. St., S., Si., MPS., MA

Dr. Dra. Rini Werdiningsih, M. S.

Alif Lukmanul Hakim, S. Fil., M. Phil

Dr. Teguh Setiawan Wibowo, MM., M. Si., M. Farm., Apt

Nurhoiriyah, S. Pd

Maria Purnama Nduru., S. Psi., M. Pd

ICT **Peran**

dalam Pendidikan Tinggi

Wildoms Sahusilawane, SE., M. Si

Mauliana Wayudi, M. Pd

Dr. Benyamin Pintakhari, M. Pd

Dr. Rinovian Rais., M.M., M. Pd

Dr. Muchammadun &

Sri Hartini Rachmad, B. St., S., Si., MPS., MA

Dr. Dra. Rini Werdiningsih, M. S.

Alif Lukmanul Hakim, S. Fil., M. Phil

Dr. Teguh Setiawan Wibowo, MM., M. Si., M. Farm., Apt

Nurhoiriyah, S. Pd

Maria Purnama Nduru., S. Psi., M. Pd

PERAN ICT DALAM PENDIDIKAN TINGGI

Indramayu © 2023, Penerbit Adab

Penulis: Wildoms Sahusilawane, SE., M. Si., Mauliana Wayudi, M. Pd.,
Dr. Benyamin Pintakhari, M. Pd., Dr. Rinovian Rais., M.M., M. Pd.,
Dr. Muchammadun & Sri Hartini Rachmad, B. St., S., Si., MPS., MA., dkk.

Editor: Kodri, M. Pd.

Desain Cover: Nurul Musyafak

Layouter: Fitri

Diterbitkan oleh Penerbit Adab

CV. Adanu Abimata

Anggota IKAPI: 354/JBA/2020

Jl. Kristal Blok H2 Pabean Udik Indramayu Jawa Barat

Kode Pos 45219 Telp: 081221151025

Surel: penerbitadab@gmail.com

Web: <https://Penerbitadab.id>

Referensi | Non Fiksi | R/D

vi + 134 hlm. ; 14,5 x 21 cm

No ISBN: 978-623-497-215-3

Cetakan Pertama, Januari 2023



Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, secara elektronik maupun mekanis termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari penerbit.

All right reserved

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Tuhan yang Maha Esa yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya, yang telah menciptakan kebaikan untuk mendapatkan apa yang dikehendaki-Nya sebagai jalan menuju jannah bagi hamba-hambanya. Yang telah memberikan pedoman dan petunjuk bagi manusia sebagai khalifah di muka bumi dengan perantaraan kalam-Nya, yang telah memberikan karunia dan hidayahnya, sehingga buku yang berjudul **“Peran ICT dalam Pendidikan Tinggi”**, ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Buku ini membahas tentang Peran ICT dalam Pendidikan Tinggi, dimana buku ini terdiri dari sepuluh bab. Bab pertama membahas tentang ICT sebagai gudang ilmu pengetahuan. Bab kedua membahas tentang ICT sebagai alat bantu pembelajaran. Bab ketiga membahas tentang ICT sebagai fasilitas pendidikan. Bab keempat membahas tentang ICT sebagai standar kompetensi. Bab kelima membahas tentang ICT sebagai penunjang administrasi. Bab keenam membahas tentang ICT sebagai alat bantu manajemen sekolah. Bab ketujuh membahas tentang ICT sebagai infrastruktur pendidikan. Bab kedelapan

membahas tentang *E-Learning*. Bab kesembilan membahas tentang *Digital Learning* dan bab terakhir yaitu kesepuluh membahas tentang *Paperless Assessment*.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku ini jauh dari sempurna, oleh karena itu bagi siapapun yang membaca, menyimak, dan mempelajarinya berkenan memberikan kritik dan saran agar lebih baik untuk di masa yang akan datang, baik dari segi konten, bobot maupun pendalaman materi yang telah disajikan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan buku ini baik secara material maupun non materil. Penulis berharap semoga Allah mencatat ini sebagai ladang pahala dan kebaikan kita semua. Aamiin.

Jawa Barat, 01 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| | |
| BAB 1 ICT SEBAGAI GUDANG ILMU PENGETAHUAN Wildoms Sahusilawane, SE., M. Si | 1 |
| | |
| BAB 2 ICT SEBAGAI ALAT BANTU PEMBELAJARAN Mauliana Wayudi, M. Pd..... | 15 |
| | |
| BAB 3 ICT SEBAGAI FASILITAS PENDIDIKAN Dr. Benyamin Pintakhari, M. Pd..... | 27 |
| | |
| BAB 4 ICT SEBAGAI STANDAR KOMPETENSI Dr. Rinovian Rais., M.M., M.Pd..... | 39 |
| | |
| BAB 5 ICT SEBAGAI PENUNJANG ADMINISTRASI Dr. Muchammadun Sri Hartini Rachmad, B.St., S.Si., MPS., MA..... | 51 |
| | |
| BAB 6 ICT SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN SEKOLAH Dr. Dra. Rini Werdiningsih, M. S..... | 67 |

| | | |
|---------------------|--|-----|
| BAB 7 | ICT SEBAGAI INFRASTRUKTUR PENDIDIKAN | |
| | Alif Lukmanul Hakim, S. Fil., M. Phil | 75 |
| BAB 8 | E-LEARNING | |
| | Dr. Teguh Setiawan Wibowo, M. M., M.Si., M. Farm., Apt..... | 81 |
| BAB 9 | DIGITAL LEARNING | |
| | Nurhoiriyah, S. Pd..... | 95 |
| BAB 10 | PAPERLESS ASSESSMENT | |
| | Maria Purnama Nduru, S. Psi, M. Pd | 109 |
| PROFIL PENULIS..... | | 118 |



BAB 1

ICT SEBAGAI GUDANG ILMU PENGETAHUAN

Wildoms Sahusilawane, SE., M. Si
Universitas Terbuka
wildoms@ecampus.ut.ac.id

A. Pendahuluan

Perkembangan pendidikan di Indonesia selama beberapa tahun terakhir ini mengalami perubahan yang signifikan dari pendidikan konvensional yang berbasis pembelajaran tatap muka di ganti dengan pembelajaran yang lebih bervariasi seiring dengan meningkatnya akses dan kapasitas teknologi informasi dan komunikasi. Saat ini dunia pendidikan semakin mengenal program pembelajaran berbasis teknologi informasi, misalnya *e-learning*, *digital learning*, dan *virtual learning*. Pembelajaran dengan teknologi informasi telah lama dikembangkan di Indonesia dan memberikan pengaruh positif terhadap dunia pendidikan.

Menurut Rosenberg (2001), dengan berkembangnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ada lima pergeseran dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Dari pelatihan ke penampilan,
- 2) Dari ruang kelas ke dimana dan kapan saja,
- 3) Dari kertas ke "*online*" atau saluran,
- 4) Fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja,
- 5) Dari waktu siklus ke waktu nyata.

B. Pembahasan

Komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, e-mail, dsb. Proses pembelajaran antara dosen dan mahasiswa tidak hanya dilakukan melalui metode tatap muka tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut. Dosen dapat memberikan layanan tanpa

harus berhadapan langsung dengan mahasiswa. Demikian juga dengan mahasiswa, mereka dapat memperoleh informasi yang lebih luas dari berbagai sumber dengan menggunakan komputer atau internet.

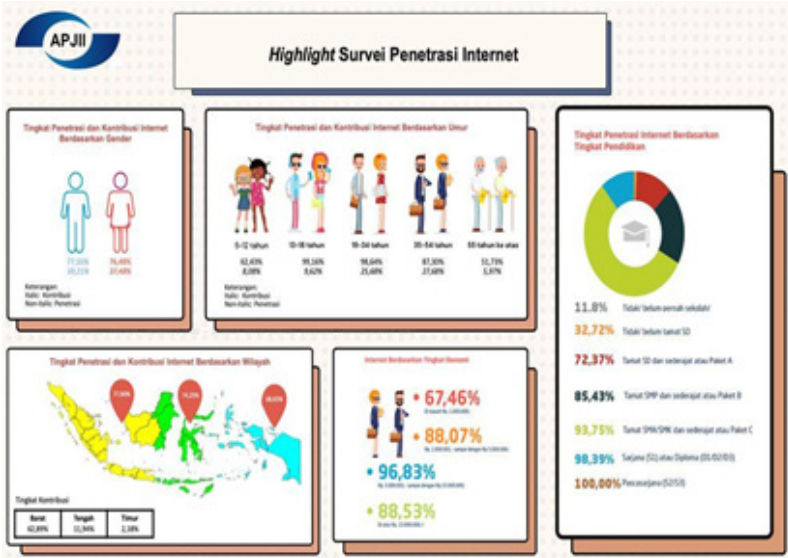
Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) Indonesia 2019–2020

| Subindeks | 2019 | 2020 | Pertumbuhan (%) |
|-------------------------|-------------|-------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Akses dan Infrastruktur | 5,53 | 5,67 | 2,53 |
| Penggunaan | 4,85 | 5,34 | 10,10 |
| Keahlian | 5,84 | 5,92 | 1,37 |
| IP-TIK | 5,32 | 5,59 | 5,08 |

Sumber: BPS (2021)

Dari data diatas menunjukkan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Indonesia terus mengalami peningkatan. Dalam dua tahun terakhir, Indeks Pembangunan TIK (IP-TIK) Indonesia tumbuh sebesar 5,08 persen, yaitu dari 5,32 di 2019 menjadi 5,59 di 2020 pada skala 0–10. Dari sisi subindex, sub indeks penggunaan mengalami kemajuan paling pesat dibandingkan dengan subindeks lainnya yang ditunjukkan dengan pertumbuhan tertinggi, yaitu 10,10 persen. Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) 2020 3 Ketiga subindex IP-TIK memiliki pola yang sama pada 2019 dan 2020, dengan nilai tertinggi adalah subindex keahlian, diikuti sub indeks akses dan infrastruktur, dan terakhir sub

indeks penggunaan. Dengan skala 0–10, di 2020 sub indeks keahlian mencapai 5,92; sub indeks akses dan infrastruktur mencapai 5,67; dan sub indeks penggunaan mencapai 5,34.



Sumber: APJII (2022)

Sedangkan Pengguna internet Indonesia saat ini mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Berdasarkan hasil survei terbaru tahun 2022 Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), menyatakan bahwa jumlah pengguna internet Indonesia mencapai 210 juta. Dalam temuan survei terbaru, tingkat penetrasi internet di RI tumbuh 77,02%, di mana ada 210.026.769 jiwa dari total 272.682.600 jiwa penduduk Indonesia yang terhubung ke internet pada tahun 2021.

Secara gender, tingkat penetrasi dan kontribusi internet-nya hampir sama. Artinya, tidak ada perbedaan, yang mana kebutuhan internet saat ini sudah menjadi kebutuhan banyak orang. Dari sisi usia, kelompok umur 13-18 tahun menjadi yang paling hobi berselancar di dunia maya. Kemudian disusul oleh kelompok umur 19-34 tahun yang perbedaannya cukup tipis. Lalu disusul, kelompok umur 35-54 tahun. Memasuki era globalisasi saat ini, yang berdampak pada meningkatnya daya saing dan keunggulan kompetitif pada semua sektor termasuk sektor pendidikan merupakan tantangan terbesar bagi bangsa Indonesia saat ini, keterbatasan waktu dan biaya dalam penyelenggaraan pendidikan, membutuhkan inovasi sistem pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Perubahan pembelajaran ini telah masuk dalam era revolusi industri 4.0 yang artinya segala sesuatu dilakukan oleh mesin yang tidak lain dikendalikan oleh komputer.

Komputer merupakan perangkat yang dikembangkan dengan teknologi informasi dan komunikasi. Komputer yang berada saat ini bukan lagi merupakan barang mewah. Komputer selalu digunakan pada berbagai bidang dan tugas dalam berbagai pekerjaan, termasuk juga pada dunia pendidikan pada perguruan tinggi. Memasuki era sekarang ini, ilmu pengetahuan dan teknologi sudah bertumbuh dan berkembang sangat pesat. Ilmu dan pengetahuan yang dulunya sedikit sekarang sudah banyak beredar luas dalam masyarakat. Baik itu pengetahuan yang bersifat umum untuk seluruh masyarakat sampai pengetahuan yang bersifat khusus bagi kalangan tertentu, misalnya pelajar dan mahasiswa. berkembangnya ilmu pengetahuan ini tidak terlepas dari usaha yang dilakukan oleh

seseorang atau kelompok untuk menyebarluaskan ilmunya kepada masyarakat secara umum. Sehingga diharapkan dengan ilmu pengetahuan yang telah ada dalam masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat luas.

Perkembangan ilmu pengetahuan ini merupakan dukungan dari berbagai aspek yang mempermudah perkembangan ilmu tersebut. Salah satu aspek yang mendukungnya adalah penggunaan ICT atau teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sekarang perkembangannya sudah sangat pesat dan penting digunakan. ICT merupakan sebutan untuk penggunaan teknologi. Teknologi informasi ini menekankan pada penggunaan perangkat teknologi elektronika pada aspek untuk mencapai tujuan dalam proses komunikasi. Sehingga data dan informasi yang diolah dan dimanfaatkan dalam teknologi informasi harus memenuhi persyaratan yang efektif dan efisien. Peran ICT juga dapat mempercepat proses penyaluran berbagai ilmu pengetahuan yang ada dan dengan dengan teknologi yang sudah semakin maju, ilmu pengetahuan bisa diperoleh dalam waktu yang singkat.

Teknologi adalah sarana untuk menyediakan barang-barang yang dibutuhkan bagi keberlangsungan hidup manusia. Penggunaan teknologi memberikan manfaat untuk perkembangan umat manusia agar nilai-nilai baru di dalam kehidupan bermasyarakat menjadi lebih kuat (Menarianti & Wibisono, 2013). Ada tiga klasifikasi dasar dari kemajuan teknologi, yaitu:

1. Kemajuan teknologi yang bersifat netral, "terjadi bila tingkat output yang dicapai dengan kuantitas dan kombinasi faktor-faktor input yang sama".

2. Kemajuan teknologi yang hemat tenaga kerja, “terjadi sejak abad ke-19, di mana banyak ditandai oleh meningkatnya teknologi yang hemat tenaga kerja dalam memproduksi sesuatu mulai dari pertanian hingga transportasi”.
3. Kemajuan teknologi yang hemat modal, “fenomena ini relatif langka karena hamper semua riset teknologi dan ilmu pengetahuan dilakukan negara-negara maju lebih ditujukan untuk menghemat tenaga kerja bukannya modalnya”.

Information and Communication Technologies (ICT) adalah suatu konsep yang mencakup berbagai peralatan teknis untuk membantu dan menyampaikan informasi. Dalam ICT terdapat dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi.

Teknologi informasi meliputi berbagai hal yang berhubungan dengan proses, memanipulasi, dan pengelolaan informasi. aspek teknologi komunikasi adalah hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari satu perangkat yang ke perangkat yang lainnya (Rahma et al., 2021). Menurut Tandeur, et.al., (2006): “*Information and Communication Technology (ICT) plays an essential role in the various challenges of society when we consider the social, cultural and economic position of computers and the Internet.*” Oleh sebab itu, dapat dilakukan untuk mengintegrasikan TIK dalam kehidupan khususnya dalam aspek pendidikan adalah hal yang sangat penting saat ini untuk dilakukan.

Berkembangnya teknologi informasi pada perguruan tinggi maka perlu mendapatkan perhatian khusus sehingga mampu bersaing guna untuk mewujudkan pembelajaran digital dan

didukung dengan akses internet yang memiliki peran besar sebagai sumber ilmu pengetahuan yang dapat diakses secara luas yang didalamnya terkoneksi dengan berbagai koleksi perpustakaan digital, artikel/jurnal, e-book, dan lain-lain. Sehingga perguruan tinggi dapat mencapai sebuah *cyber university* yang mandiri dan maju dalam inovasi teknologi dalam menghadapi tantangan revolusi industri yang berkembang dalam masa pandemi Covid-19 menuju era new normal.

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin maju Universitas Terbuka (UT) telah telah menyelenggarakan sistem Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) sejak 1984, bahkan sejak 2013 UT telah menyelenggarakan program *fully online* pada jenjang pascasarjana. Sedangkan program *fully online* untuk jenjang sarjana telah diselenggarakan sejak 2016. Saat ini berbagai perguruan tinggi khususnya *Open University menjadi frontier* advokasi gerakan OER (*Open Educational Resources*) di dunia. Rektor UT Prof. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D menjelaskan bahwa untuk mengembangkan UT sebagai *Cyber University*, dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) UT 2016–2020, UT menetapkan tiga fokus pengembangan yaitu: tahun 2018 indikator capaian adalah memenuhi kebutuhan layanan berkualitas bagi mahasiswa, pada tahun 2019 memperkuat pengenalan dan penerimaan masyarakat terhadap UT, dan pada tahun 2020 menjadi *frontiers of education innovation*, sebagai pusat riset dan pengembangan inovasi berbagai modus pembelajaran berbasis teknologi dan diseminasi inovasi. Fokus tahun 2020 sebagai *frontiers of education innovation* memerlukan refleksi posisi dan peran UT sebagai penyelenggara pendidikan jarak jauh (PJJ) sekaligus sebagai penyelenggara Pendidikan berbasis

teknologi atau sebagai *cyber university* yang *networked, digital, dan virtual* (www.ut.ac.id).

Menurut Prof. Ojat, UT siap menyokong revolusi industri 4.0. Hal ini menurutnya memungkinkan *cost effectiveness* untuk menghasilkan output yang lebih optimal. "Kondisi ini tentunya juga mendorong terjadinya revolusi peran Perguruan Tinggi, dosen, dan mahasiswa,". Proses untuk menjadi *Cyber University* harus didukung dengan infrastruktur dan sumber daya manusia yang dapat mengelola TIK. UT telah menerapkan TIK di seluruh layanan dari pusat sampai ke Unit Program Jarak Jauh (UPBJJ) UT yang tersebar pada seluruh provinsi di Indonesia. Layanan-layanan yang tersedia dapat dilakukan secara online dimulai dari registrasi online, tutorial online, ujian online dan berbagai sarana prasarana lainnya. UT telah berubah menjadi Universitas Negeri dari model tradisional menjadi universitas negeri yang modern. Teknologi yang digunakan telah diperbaharui dengan teknologi terkini yang mendukung berbagai media pembelajaran maupun operasional UT.

Sebagai Universitas yang telah dikokohkan menjadi *Cyber University* terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh UT. Sebaran mahasiswa yang tersebar di seluruh kota/kabupaten di Indonesia maupun di luar negeri merupakan tantangan untuk dapat memperkenalkan sebuah kampus yang modern. Menurut Rektor UT ada dua tantangan yang dihadapi UT. Pertama, akses jaringan, dari 514 kabupaten/kota, tidak semua memiliki sistem jaringan. Itu sebabnya harus ada kerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika agar dibangun *Base transceiver station* (BTS) di wilayah-wilayah pelosok.

Minimnya akses ini, membuat hanya 50 ribuan mahasiswa UT yang memanfaatkan pembelajaran *online*. Sedangkan 300 ribu mahasiswa menggunakan metode *offline*. Kedua, minimnya fasilitas komputer dan rendahnya literasi IT mahasiswa. Walaupun jaringannya ada tetapi ada juga mahasiswa yang tidak bisa menggunakan pembelajaran online (www.jpnn.com).

Untuk dapat menyelesaikan tantangan yang dihadapi oleh UT, maka seluruh elemen yang ada harus mampu menghadapi tantangan ini guna meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk dapat mengakses UT dari kota sampai dengan desa. Selain itu seluruh UPBJJ sudah melakukan kerjasama dengan berbagai mitra di daerah untuk dapat meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) perguruan tinggi. Sebagai *Cyber University* yang menerapkan pola pembelajaran jarak jauh, UT harus secara terus menerus bertransformasi dalam rangka menyegarkan kemampuannya serta meningkatkan kualitas TIK. Civitas akademika UT harus selalu kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan layanan UT secara online yang digunakan untuk melaksanakan tugas-tugas profesionalnya baik sebagai Dosen dan mahasiswa. Di masa yang akan datang berbagai tantangan dalam dunia Pendidikan semakin berat dan sulit bila belum dipersiapkan serta diantisipasi sejak dini. Pemerintah, perguruan tinggi dan masyarakat adalah merupakan unsur penting untuk menghadapi tantangan ini.

UT terus bertekad untuk menjaga layanan untuk semua mahasiswa sejalan dengan misinya untuk menyelenggarakan Perkuliahan Jarak Jauh (PJJ). Dengan tersedianya sarana teknologi informasi yang baik dan modern dapat menunjang UT sebagai *Cyber University*. Dalam mewujudkan masyarakat

digital learning ecosystem (DLE) yang mampu beradaptasi dengan tantangan global saat ini sehingga ilmu pengetahuan yang ada mampu dan berkembang di tengah-tengah masyarakat.

Begitu besar peran ICT sebagai sumber ilmu pengetahuan yang dapat dilihat dan dirasakan sehingga menjadi begitu kaya bahkan melimpah, baik ilmu pengetahuan inti dalam pelajaran maupun sebagai materi pengayaan pembelajaran. Pada fungsi ini internet memiliki peran besar sebagai sumber ilmu pengetahuan yang dapat diakses secara luas yang didalamnya telah terkoneksi dengan berbagai perpustakaan digital, berbagai artikel/jurnal, berbagai ebook, dan lain-lain. ICT sebagai gudang ilmu pengetahuan dengan kapasitas dan kemampuan yang tidak terbatas dapat berupa referensi bagi ilmu pengetahuan yang tersedia dan dapat diakses melalui berbagai fasilitas teknologi informasi.

Manfaat ICT dalam bidang Pendidikan berupa hasil teknologi informasi yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dan berbagi informasi. Oleh karena itu, dengan adanya pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu, mempermudah, serta mempercepat proses tugas dan pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat.

C. Penutup

Dalam bidang pendidikan, telah terdapat penelitian yang telah dilakukan dan menunjukkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi dapat memimpin dalam memperbaiki proses belajar bagi para mahasiswa serta menghasilkan metode pembelajaran yang lebih baik. Seiring dengan perkembangan

Internet, perguruan-perguruan tinggi baik negeri maupun swasta sudah dapat mengakses informasi dengan mudah, sehingga dapat memperoleh kemajuan pendidikan yang membantu proses pembelajaran yang lebih baik.

D. Daftar Pustaka

- jpnn.com (2020), Jadi Cyber University, Universitas Terbuka Menghadapi 2 Tantangan. <https://www.jpnn.com/news/jadi-cyber-university-universitas-terbuka-menghadapi-tantangan?page=2>. Diakses 24 Agustus 2022.
- Fahyuni, E.F (2017). Buku Ajar Teknologi, Informasi dan Komunikasi. Prinsip dan Aplikasi Dalam Studi Pemikiran Islam, UMSIDA Press.
- Universitas Terbuka (2018), UT Menuju Cyber-U, <https://www.ut.ac.id/berita/2018/01/ut-menuju-cyber-u>. Diakses 23 Agustus 2022.
- Rahma, M., Yulis, E., Pratiwi, N., Susanto, R., & Syofyan, H. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 97–105.
- Rosenberg, Marc J. (2001). *E-Learning: Strategies for Delivering Knowledge in the Digital Age*. New York: McGraw-Hill.
- Tandeur Jo, etal. 2006. *Curricula and the use of ICT in education: Two worlds apart*, *British Journal of Educational Technology*.

Universitas Terbuka (2018), UT Menuju Cyber-U, <https://www.ut.ac.id/berita/2018/01/ut-menuju-cyber-u>. Diakses 23 Agustus 2022.

<https://www.literasi-online.com/2022/09/09/prof.-ojat-darojat-univesritas-terbuka-terus-perkuat-digital-learning-ecosystem>. Diakses 9 September 2022.

[https://apjii.or.id/berita/detail/apjii-di-indonesia-digital-outlook-2022_857#:~:text=Internet%20Indonesia%20\(APJII\)%2C%20jumlah,ke%20internet%20pada%20tahun%202021](https://apjii.or.id/berita/detail/apjii-di-indonesia-digital-outlook-2022_857#:~:text=Internet%20Indonesia%20(APJII)%2C%20jumlah,ke%20internet%20pada%20tahun%202021). Diakses 2 September 2022.

Buku ini berjudul "**Peran ICT dalam Pendidikan Tinggi**". Buku ini disusun oleh beberapa dosen dari beberapa universitas di Indonesia. Buku yang dikontribusikan untuk bidang pendidikan khususnya di bidang ilmu dan teknologi. Buku ini terdiri dari sepuluh bab. Adapun pembahasan masing-masing bab dalam buku ini sebagai berikut :

Bab 1 ICT Sebagai Gudang Ilmu Pengetahuan

Bab 2 ICT Sebagai Alat Bantu Pembelajaran

Bab 3 ICT Sebagai Fasilitas Pendidikan

Bab 4 ICT Sebagai Standar Kompetensi

Bab 5 ICT Sebagai Penunjang Administrasi

Bab 6 ICT Sebagai Alat Bantu Manajemen Sekolah

Bab 7 ICT Sebagai Infrastruktur Pendidikan

Bab 8 *E-Learning*

Bab 9 *Digital Learning*

Bab 10 *Paperless Assessment*

Semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca dalam memahami kebaruan ilmu dan teknologi, sehingga tidak hanya dipahami secara teori tapi dapat diimplementasikan dalam dunia ilmu pengetahuan dan teknologi dengan baik.



Penerbit Adab



@penerbitadab



www.PenerbitAdab.id

Pabean Udik - Indramayu - Jawa Barat

Telp. 081221151025 | penerbitadab@gmail.com

